

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peranan kebiasaan ziarah kubur dengan perilaku mawas diri pada peziarah makam Kiai Merogan masyarakat kota Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kebiasaan ziarah kubur makam Kiai Merogan di masyarakat kota Palembang yaitu mendoakan ahli kubur ada juga sudah menjadi tradisi, berwuduh sebelum ziarah mengucapkan salam, menghadap kiblat, membaca doa, menghindari perkataan yang tidak sopan dan ada pengunjung setiap jumat dan pengunjung 2 kali dalam seminggu
2. Dapat diketahui bahwa perilaku mawas diri yang terdapat pada peziarah di makam Kiai Merogan masyarakat kota Palembang diantaranya melakukan kegiatan setiap hari harus berhati-hati dalam bertindak melangkah, jangan menyerah dengan kegagalan kadang muncul perasaan jika tidak bisa mencapai suatu keinginan dan berhati-hati dalam memilih langkah yang baik/buruk semua ada pada diri sendiri. Mengkur mwas diri seorang tidak mudah yang tahu hanya mereka mampu dalam mawas diri.
3. Peran kebiasaan ziarah kubur dengan perilaku mawas diri pada peziarah di masyarakat kota Palembang memberikan suatu perilaku

yang di miliki individu masing-masing yang dimana berarti kehati-hatian dalam kehidunya. Salah satunya dengan cara melihat menyadari diri sendiri akan datang kematian pada saat melakukan ziarah kubur. dengan memperbanyak amal ibadah kepada Allah dan mendoakan ahli kubur dan berdoa untuk diri sendiri. Dengan berziarah juga dapat hikamah dan motivasi peziarah dalam berziarah ke makam Kiai Merogan ini beragam diantaranya:,hikmah dan moivasi berziarah juga untuk meningat kematian agar menambah keimanan kepada Allah SWT, sehingga dijadika pemicu peziarah untuk mencontoh perilaku yang baik dan melaksanakan ajarannya kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bagi pribadi para peziarah.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, ada beberapa pendapat atau saran yang dapat penulis berikan untuk membatu menjadi bahan referensi atau masukan bagi penelitian sendiri dan masyarkat agar menuntut manusia untuk dapat secara maksimal mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya untuk berpartisipasi aktif dalam kemajuan yang berorientasi penuh pada teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan disaaat yang sama.

1. Kepada pemuka agama atau juru kunci hendaklah selalu menjelaskan berulang kali pengertian serta tujuan ziarah kubur dan

abad ziarah kubur yang sebenarnya dan sedalam-dalamnya kepada perziarah.

2. Kepada pengurus atau pejaga makam Kiai Merogan hendaknya lebih teliti melihat peziarah yang sedang ziarah di makam Kiai Merogan supaya menjaga hal-hal yang dilarang agama menyimpang dari aturan Islam
3. Kepada para peziarah yang datang ke makam Kiai Merogan hendaknya menjaga kemurnian iman karena pelaksanaan ziarah kubur menyadarkan diri sendiri bahwa kita akan mati tidak tau kapanpun itu terjadi.